### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Secara umum film fiksi dapat membangun ketegangan dan menghadirkan dramatik, sehingga penonton dapat merasakan situasi dan kondisi yang dialami oleh tokoh yang ada di dalam cerita tersebut. Pada film fiksi *Terikat* ini, penulis memproduksi film *Terikat* dengan gendre horor dengan durasi 20 menit. Pendekatan ekspresi untuk memperkuat karakter tokoh utama yang penulis terapkan dalam penciptaan karya film *Terikat* ini dapat menciptakan keteganggan kepada penonton, akibat dari adanya aksi dan reaksi yang di sebabkan dari respon yang di alami tokoh dalam film *Terikat* yang di tunjukan melalui ekspresi sehingga dapat memperkuat karakter tokoh utama.

### B. Saran

Mahasiswa film seharusnya lebih membekali diri dengan cara memperbanyak bacaan buku tentang teori film untuk memudahkan mahasiswa didalam praktek nantinya, mahasiswa juga harus memperbanyak menonton film guna untuk referensi karya yang akan di ciptakan di masa yang akan datang, membaca buku dan memperbanyak referensi film juga belum cukup sebagai seorang mahasiswa film sudah seharusnya memperbanyak praktek di lapangan baik itu dalam sekala industri film kampus maupun di industri komersial langsung. Hal yang paling penting sebagai seorang mahasiswa film harus memperbanyak riset agar nantinya data-data serta fakta tentang karya film bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Penulis sebagai sutradara tentunya masih banyak sekali kekurangan dari penggarapan film *Terikat*, oleh karna itu penulis memberikan saran kepada temanteman yang akan melakukan penciptaan tugas akhir dan memilih konsep ekspresi dalam penguatan karakter agar lebih memahami lagi pengartian ekspresi menurut pisikis yang di alami manusia.



### DAFTAR PUSTAKA

## Sumber Buku

- Naratama. 2004. Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multikamera. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Eka, D.Sitorus. 2003. The Art of Acting: Seni Peran untuk Teater, Film, & TV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pratista, Himawan. 2017. Memahami Film. Yogyakarta: Montase Press. Baksin
- Askurifai. 2003. Membuat Film Indie Itu Gampang. Bandung: Katarsis
- Anirun, Suyatna. 2002. Menjadi Sutradara. Bandung: STSI PRESS BANDUNG.
- Muhammad Ali Mursid, Manesah Dani. 2020. Pengantar Teori Film.
  - Yogyakarta: CV Budi Utama
- Armantono RB, Paramita Suryana. 2013. SKENARIO: Teknik Penulisan Struktur Cerita Film. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi-Institut Seni Indonesia Jakarta.
- Swain, Dwilight V., Film Scriptwriting, New York: Hasting House Publishers, 1976
- Livingston, Don. 1969. Film and the Director. New York: Caprocorn Boo

